

Implementasi Literasi Digital Dalam Penguatan Industri Ekonomi Berbasis Digitalisasi

Komang Tri Werthi, Anak Agung Gde Agung Nanda Perwira, Kadek Masakazu

Universitas Bali Internasional, Denpasar, Indonesia

*e-mail korespondensi: komang.triwerthi@gmail.com

Abstract

The development of technology is currently growing rapidly. Companies or business people must have the readiness to keep abreast of these technological developments in order to survive in the industry. Technology is now one of the needs, even the internet has become a basic human need. Thus, the more people use the internet, the more digital literacy is needed to prepare Indonesian human resources who are capable, wise and able to utilize technology in efforts to develop the economy. In this era of digitalization, all sectors must be able to keep up with digitalization developments in order to survive, become advanced, or even towards the center of the world economy. However, it must also be balanced with the skills of the human resources who run it so that digital literacy is needed. Digital literacy plays an important role because with the ability to use information technology in the economy, we will also be able to keep up with economic developments, especially in industry 4.0 so that the wheels of the economy continue to progress along with the development of information technology. Therefore, digital literacy training was carried out, with an audience of students. The aim of this activity was to prepare human resources who are ready to face the digitalization-based economic industry. The methods used are identification, needs analysis and evaluation. This activity went well as seen from the audience who were very active in the discussion either asking or responding to each other's cases or questions.

Keywords: *Digital Literacy, Digital Economic*

Abstrak

Perkembangan teknologi saat ini semakin pesat. Perusahaan-perusahaan ataupun pembisnis harus memiliki kesiapan untuk terus mengikuti perkembangan teknologi tersebut agar dapat bertahan di dalam industri. Teknologi saat ini menjadi salah satu kebutuhan bahkan internet sudah menjadi basic human needs. Dengan demikian semakin banyak masyarakat yang menggunakan internet maka semakin diperlukannya literasi digital guna mempersiapkan SDM Indonesia yang cakap, bijak dan mampu memanfaatkan teknologi dalam upaya pengembangan ekonomi. Pada era digitalisasi ini semua sektor harus mampu mengikuti perkembangan digitalisasi untuk dapat bertahan, menjadi maju, atau bahkan menuju pusat ekonomi dunia. Namun demikian harus diimbangi juga dengan kecakapan sumber daya manusia yang menjalankannya sehingga sangat dibutuhkan literasi digital. Literasi digital memegang peran penting karena dengan kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam ekonomi maka kita akan mampu juga untuk mengikuti perkembangan ekonomi khususnya pada industry 4.0 sehingga roda perekonomian tetap maju seiring perkembangan teknologi informasi. Maka dari itu pelatihan literasi digital dilakukan, dengan audiens mahasiswa tujuan dari kegiatan ini yaitu mempersiapkan SDM yang siap menghadapi industri ekonomi berbasis digitalisasi. Metode yang digunakan yaitu identifikasi, analisis kebutuhan serta evaluasi. Kegiatan ini berjalan dengan baik terlihat dari audiens yang sangat aktif dalam diskusi baik itu bertanya ataupun saling menanggapi kasus atau pertanyaan yang di sampaikan.

Kata Kunci: Literasi Digital, Ekonomi Digital

Accepted: 2023-07-03

Published: 2023-07-15

PENDAHULUAN

Saat ini kemajuan teknologi sudah sangat pesat. Kita semua dituntut untuk wajib mengikuti perkembangan tersebut. Utamanya selama terjadi pandemic covid-19 kita semua wajib untuk tetap berkegiatan, tetap produktif walaupun dalam masa pembatasan kegiatan masyarakat. Sehingga pada masa covid-19 masyarakat Indonesia di berbagai sektor wajib untuk mempelajari teknologi agar tetap produktif dalam melaksanakan kegiatan pendidikan, bekerja dilakukan dari rumah, bisnis dijalankan dari rumah dan lain sebagainya. Bisnis merupakan penggerak ekonomi suatu negara maka dari itu perusahaan-perusahaan ataupun pembisnis harus memiliki kesiapan untuk terus mengikuti

perkembangan teknologi agar dapat bertahan di dalam industri. Teknologi saat ini menjadi salah satu kebutuhan bahkan internet sudah menjadi basic human needs. Dari data pengguna internet di tahun 2021 terlihat bahwa Di era globalisasi ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat. Berbagai macam teknologi yang kian bermunculan dari berbagai aspek kehidupan mempermudah aktivitas masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi menyebabkan terjadinya ledakan pengguna internet di Indonesia. Menurut Hootsuite pada tahun 2020 jumlah pengguna internet di dunia mencapai 5,190 miliar, sedangkan persentase pengguna internet di Indonesia mencapai 73,7% dengan kalkulasi 196,71 juta jiwa merupakan pengguna internet dari total jumlah penduduk Indonesia 266,91 juta jiwa (Asosiasi Pengguna Jasa Internet Indonesia, (2019-2020)). Dengan demikian semakin banyak masyarakat yang menggunakan internet maka semakin diperlukannya literasi digital guna mempersiapkan SDM Indonesia yang cakap, bijak dan mampu memanfaatkan teknologi dalam upaya pengembangan ekonomi.

Pada era digitalisasi ini semua sektor harus mampu mengikuti perkembangan digitalisasi untuk dapat bertahan, menjadi maju, atau bahkan menuju pusat ekonomi dunia. Namun demikian harus diimbangi juga dengan kecakapan sumber daya manusia yang menjalankannya sehingga sangat dibutuhkan literasi digital. Menurut Common Sense Media (Harjono, 2015) berpendapat bahwa literasi digital itu mencakup adanya tiga kemampuan yang berupa kompetensi pemanfaatan teknologi, memaknai dan memahami konten digital serta menilai kredibilitasnya, meneliti dan mengkomunikasikan dengan alat yang tepat. Literasi digital tidak hanya tentang membaca dan menulis di perangkat digital, tetapi juga melibatkan mengetahui produksi kekuatan media lain, seperti merekam dan mengunduh video. Literasi digital juga merupakan kemampuan memanfaatkan teknologi informasi untuk mengkomunikasikan konten/informasi dengan kecakapan kognitif dan teknis (kominfo, 2018). UNESCO sendiri menguraikan bahwa literasi digital adalah kecakapan yang tidak hanya melibatkan kemampuan penggunaan perangkat teknologi, informasi dan komunikasi, tetapi juga melibatkan kemampuan untuk dalam pembelajaran bersosialisasi, sikap berpikir kritis, kreatif, serta inspiratif sebagai kompetensi digital (Kholida, 2021). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa literasi digital menyangkut kemampuan dalam memanfaatkan, menggunakan, menerapkan kemajuan teknologi informasi. Dengan demikian kita memahami bagaimana literasi digital harus dipahami oleh masyarakat Indonesia di berbagai sektor-sektor di Indonesia. Begitu juga dalam pergerakan ekonomi, literasi digital memegang peran penting karena dengan kemampuan menggunakan teknologi informasi dalam ekonomi maka kita akan mampu juga untuk mengikuti perkembangan ekonomi khususnya pada industri 4.0 sehingga roda perekonomian tetap maju seiring perkembangan teknologi informasi. Atas dasar latar belakang tersebutlah penulis membuat pengabdian terkait literasi digital dalam menghadapi industri ekonomi berbasis digital.

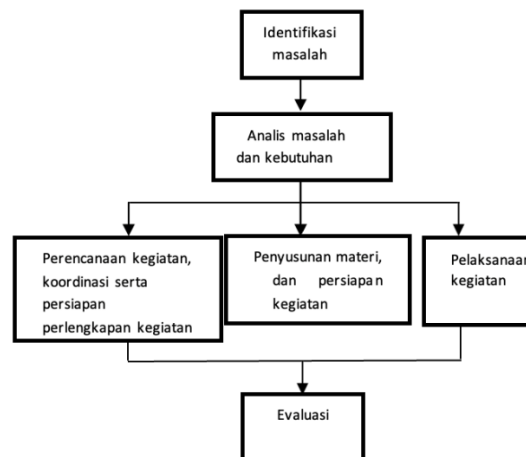
METODE

A. Alur pelaksanaan kegiatan

Adapun alur dalam kegiatan ini disajikan dalam gambar 1.

1) Identifikasi Masalah

Ditahap pertama, identifikasi masalah perlu dilakukan agar dapat mengetahui apa saja permasalahan yang dialami oleh lulusan perguruan tinggi untuk memiliki kemampuan literasi digital dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi industri ekonomi berbasis digitalisasi. Adapun masalah yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman mahasiswa mengenai literasi digital yang notabene adalah faktor penting dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi industri ekonomi berbasis digitalisasi.



Bagan 1. Alur Pelaksanaan Kegiatan

2) Analisis Kebutuhan

Pada tahap kedua yang dilakukan pada kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu menganalisa masalah dan kebutuhan. Dalam tahap ini dilakukan perencanaan, koordinasi dan persiapan perlengkapan kegiatan. Selain itu juga dilakukan penyusunan materi yang akan diberikan kepada mahasiswa didalam kegiatan pelatihan. Adapun materi yang disusun adalah mengenai literasi digital dalam penguatan industri ekonomi berbasis digitalisasi.

3) Evaluasi

Pada tahap evaluasi akan berikan pemantauan dan beberapa tes singkat dalam ruang diskusi agar dapat mengetahui sejauh mana pemahaman materi oleh mahasiswa sebagai tolak ukur keberhasilan kegiatan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Universitas Mahendradata Denpasar Denpasar. Audiens dalam kegiatan ini adalah mahasiswa ekonomi diperguruan tinggi tersebut. Metode yang digunakan adalah ceramah, kemudian sesi diskusi. Dalam sesi diskusi banyak mahasiswa yang bertanya terkait materi literasi digital. Adapun antusias mahasiswa sangat baik sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan mahasiswa. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Juni 2023 dilaksanakan di Aula Ekonomi Universitas Mahendradata.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari permasalahan yang tertera pada bagian latar belakang di atas, maka solusi yang dapat diberikan yaitu memberikan pelatihan mengenai literasi digital dalam rangka mempersiapkan sumber daya manusia yang siap menghadapi industri ekonomi berbasis digitalisasi. Sangat penting generasi muda dapat memahami mengenai literasi digital dan mampu memanfaatkan perkembangan teknologi secara positif selain itu juga agar masyarakat Indonesia generasi muda khususnya dapat mampu memanfaatkan dengan bijak terkait teknologi dan internet.

Adapun tahap awal yang dilakukan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah proses perencanaan yang kemudian dilanjutkan dengan analisi masalah, analisis kebutuhan dan berlanjut pada perencanaan pelaksanaan kegiatan. Yang perlu dilakukan dalam tahap ini adalah penjajakan pendekatan penyamaan persepsi dengan universitas mahendradata mengenai permasalahan yang sering kali dihadapi oleh mahasiswa di era digital seperti saat ini. Setelah tahap ini dilakukan, Langkah selanjutnya adalah menentukan jadwal pelaksanaan, media yang digunakan, metode pelaksanaan serta pengisi acara, dan materi pelatihan sesuai kebutuhan perguruan tinggi.

Kemudian tahap selanjutnya yaitu pelaksanaan kegiatan. Pada tahap ini dilakukan pemberian pembelajaran ke para peserta. Pembelajaran yang diberikan adalah mengenai konten positif, konten negatif dan bagaimana pembuatan konten positif dan kreatif agar tercipta ruang digital yang aman, nyaman, dan kreatif. Beberapa hal yang dilakukan dalam kegiatan ini yaitu :

- a. Memberikan definisi Literasi digital, pilar-pilar literasi digital, bagaimana pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari sebagai generasi muda, pemanfaatan dalam bisnis, kemudian fenomena ekonomi digital. Selain itu juga mengenai berbagai macam konsekuensi apabila kita mengunggah sosial media atau aplikasi aplikasi di media internet.
- b. Selanjutnya peserta diajak untuk memahami fenomena ekonomi digital. Bagaimana teknologi mempengaruhi kehidupan pada industri 4.0.

Adapun bukti saat pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMKN 4 Denpasar dapat dilihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan



Gambar 2. Dokumentasi kegiatan

Dalam gambar diatas terlihat Ketika pelaksanaan kegiatan dan saat openyerahan sertifikat dalam kegiatan tersebut. Dari kegiatan tersebut mahasiswa terlihat aktif dan antusias. Semua pertanyaan dijawab dan mampu dipahami oleh peserta dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian kegiatan tersebut, pelaksanaan kegiatan pengabdian telah terlaksana dengan baik dan lancar. Para peserta mendapat pengetahuan mengenai definisi dan penerapan literasi digital dalam rangka penguatan SDM di industri ekonomi berbasis digital. Dalam kegiatan ini Para peserta terlihat sangat antusias. Hal tersebut dapat dilihat dari interaksi dan diskusi yang terjadi pada saat pelaksanaan kegiatan seperti memberikan pertanyaan dan tanggapan selama kegiatan berlangsung. Harapan penulis untuk kedepannya adalah agar kegiatan – kegiatan semacam ini dapat dilaksanakan dengan topik dan contoh kasus yang lebih beragam tentunya. Hal ini sangat dibutuhkan oleh generasi muda agar tercipta generasi muda selaku SDM yang siap berperan positif dalam industri ekonomi berbasis digital.

DAFTAR PUSTAKA

Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII). 2020. Laporan Survei Internat APJII.

Heitin, Liana (2016-11-09). *"What Is Digital Literacy - Education Week"*. Education Week. Diakses 2023-06-25.

Kerangka Literasi Digital. Jakarta: Kominfo Publisher. 2018. hlm. 4 - 5. ISBN 9786025132421.

Qothrunnada, Kholida (23 November 2021). "Apa itu Literasi Digital Ini Penjelasan serta Manfaatnya". *detikcom*. Diakses tanggal 25 Juni 2023.